

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di depan, peneliti telah melakukan analisis secara seksama terkait Persepsi dan Sikap Kaum Transgender Terhadap Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam (Studi Pada Komunitas Perwaka Kota Kediri). Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. Anggota Perwaka memiliki beragam persepsi tentang Undang-Undang Perkawinan yaitu, sebagian informan sepakat dengan undang-undang perkawinan yang selama ini berlaku di Indonesia. Sebagian berpendapat tidak sepakat dengan undang-undang perkawinan, sebab mengakomodasi kepentingan kelompok heteroseksual saja. Selain itu, semua informan sepakat untuk tidak mengambil sikap khusus dalam melihat undang-undang perkawinan, sebab lebih mereka mengutamakan keamanan dan kenyamanan hidup di lingkungan mereka. Adapun perbedaan pendapat dan sikap ini tidak dipengaruhi latar belakang mereka menjadi transgender.
2. Anggota Perwaka memiliki persepsi dan sikap yang sama terhadap KHI. Berdasarkan penelitian, anggota Perwaka belum tahu dan belum

mengerti isi daripada KHI, sehingga tidak ada yang istimewa terkait KHI ini.

B. Saran

Pada dasarnya setiap individu memiliki keinginan untuk hidup bebas dan juga diterima masyarakat luas. Tidak ada individu yang merasa perlu memaksa orang lain untuk menerima kepentingan sepihaknya, oleh karena itu beberapa saran diberikan yaitu:

1. Bagi anggota Perwaka agar tetap menjaga harmoni keorganisasian dengan tidak memaksakan kehendaknya terkait undang-undang perkawinan ataupun pelegalan perkawinan sesama jenis dan juga KHI.
2. Saran kepada pemerintah agar tidak mudah terbawa isu pelegalan perkawinan sesama jenis. Pemerintah perlu melakukan kajian ulang terkait komunitas transgender terutama terkait isu di mana keberadaan komunitas transgender dianggap tengah memperjuangkan pelegalan perkawinan sesama jenis yang tidak sepenuhnya benar.
3. Saran kepada masyarakat luas agar mampu memilah isu yang beredar terkait komunitas transgender yang dianggap sedang memperjuangkan perkawinan sesama jenis. Sebab, tidak semua komunitas transgender dapat digeneralisir memiliki tujuan demikian.